

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA N 7 PURWOREJO**

**TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Kimia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Heni Astuti

14670030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-2627/Un.02/D.ST/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Heni Astuti

NIM : 14670030

Telah dimunaqasyahkan pada :

Nilai Munaqasyah :

A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Shidiq Premono, M.Pd

Pengaji I

Khamidinal, M.Si  
NIP.19691104 200003 1 002

Pengaji II

Agus Kamaludin,M.Pd.  
NIP.19830109 201503 1 002

Yogyakarta, 23 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dr. Murtono, M.Si  
NIP. 19691212 200003 1 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Heni Astuti

NIM : 14670030

Judul Skripsi : Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'aikum wr.wb*

Yogyakarta, 31 Oktober 2018  
Pembimbing

Sholahuddin Premono, M.Pd  
NIP. 19820124 000000 1 261



## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari Heni Astuti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Heni Astuti  
NIM : 14670030

Judul skripsi : Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 23 November 2018  
Konsultan

Khamidinal, S. Si., M. Si.  
NIP. 19691104 200003 1 002



## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari Heni Astuti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Heni Astuti

NIM : 14670030

Judul skripsi : Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia  
Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 23 November 2018

Konsultan

Agus Kamaludin, M.Pd.

NIP. 19830109 201503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Astuti

NIM : 14670030

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA N 7 Purworejo Tahun ajaran 2017/2018**" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

Penulis



Heni Astuti

14670030

## **HALAMAN MOTTO**

**“Hidup hanya sekali, maka jadilah pribadi yang bermanfaat”**

**(Penulis)**

**“Man Shabara Zhafira”**

**(Siapa yang bersabar akan beruntung)**

**“Tunjukkan kami jalan yang lurus”**

**(Q.S. Al Fatihah ayat 6)**



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

*Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan  
karunia serta kemudahan, tak lupa sholawat salam selalu  
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada:*

*Bapak, Ibu, Kakakku dan Adikku*

*Sahabat-sahabatku*

*Alamamater Program Studi Pendidikan Kimia*

*Fakultas Sains dan Teknologi*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. KH. Yudian Wahyudi selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Murtono. M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karmanto, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama pencarian ilmu di Yogyakarta dari awal sampai akhir.
4. Bapak Shidiq Premono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, kesempatan, dan pikiran dengan ikhlas untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi.

5. Bapak Khamidinal, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga yogyakarta.
6. Bapak Endaruji Sedyadi, M.Sc., dan Ibu Liana Aisyah, S.Si. M.A., selaku validator instrument, yang telah memberikan saran dan masukan terhadap instrument yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data pada penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
8. Ibu Nikmah Nurbaiti, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 7 Purworejo yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Subagyono, S.Pd., selaku waka kurikulum SMA N 7 Purworejo yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Bapak A. Muzaki, S.Pd., dan Bapak Sugiarto, S.Pd., selaku Guru Kimia kelas X dan Guru pembimbing yang telah senantiasa membantu peneliti dalam melakukan penelitian di SMA N 7 Purworejo.
11. Muhammad Yusuf, Ajeng Prasasti C. P., Putri Meilani, Rizki Utami, Bimo Adi Nugroho dan seluruh siswa-siswi kelas X MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5 yang telah berkenan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di SMA N 7 Purworejo.
12. Bapak Sudibyo dan Ibu Suharti tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Terima kasih atas segala doa, motivasi dan perjuangan

tanpa kenal lelah yang selalu diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

13. Kakakku Ari Sulastyo, Oktaviana Tris Yulian dan adikku Putri Meilani yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta memberikan semangat kepadaku.
14. Teman-teman Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014 (Ertum) yang telah menjadi teman sekaligus keluarga selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Sahabatku Silvia Rahmawati, Mutiara Ramadhani, dan Ayu Restianti yang menjadi sahabat sekaligus saudara sejak pertama kali menempuh pendidikan di UIN.
16. Keluarga kos Bu Nuning, Annisa Maulana Rizki, Risma Nur Abdilah, Falah, Winda Vionitha, Dwiana Pratiwi, Ayu Erma, dan Zumrotul Aisyah yang telah menjadi keluarga kedua selama kurang lebih 4 tahun, merawat ketika sakit, menghibur ketika sedih, dan tertawa bersama.
17. Teman-teman Embeeeeek (Yuni, Irma, Cocoll, Aisyah, Atik, Ian, Ilah, Patma, Ilham, Sasa, Dewi dan Nevy) yang telah menjadi teman bermain melepas penat selama kurang lebih 4 tahun menimba ilmu di kota Yogyakarta.
18. Arief Kurniawan yang selalu memberikan semangat, mendoakan, menemani, dan memberi motivasi selama penulis menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan.

19. Keluarga besar SMA N 5 Yogyakarta dan teman-teman PLP seperjuangan terima kasih telah memberikan pengalaman luar biasa yang menjadi bekal saya untuk menjadi seorang pendidik.
20. Keluarga besar Dusun Paren, terimakasih atas pengalaman ilmu bermasyarakat yang sangat luar biasa dan kenangan-kenangan yang indah selama saya melaksanakan KKN.
21. Saudara sekandang Nurin, Aqida, Tutut, Arum, Intan, Komar, Ikbar, Diki, dan Bang Ipung, yang telah menjadi keluarga selama masa KKN, memberikan kenangan-kenangan yang tidak dapat terlupakan, dan semoga akan selalu menjadi keluarga.
22. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak memungkinkan untuk menyebutnya satu per satu.

Penulis berharap semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, Aamiin.

Yogyakarta, 25 Oktober 2018

Penulis

Heni Astuti

14670025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR GRAFIK .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
INTISARI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pembelajaran Kimia .....	10
2. Kemandirian Belajar.....	14
3. Hasil Belajar .....	23
4. Hukum Dasar Kimia dan Stoikiometri .....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	36

C.	Kerangka Berpikir.....	38
D.	Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
E.	Variabel Penelitian .....	42
F.	Taknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	42
2.	Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	45
1.	Validitas Instrumen .....	45
2.	Reliabilitas Instrumen.....	48
H.	Teknik Analisis Data.....	49
1.	Analisis Deskripsi Data .....	49
2.	Uji Prasyarat Analisis .....	52
3.	Uji Hipotesis.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>	
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
B.	Analisis Data Penelitian .....	69
C.	Pengujian Hipotesis.....	73
1.	Korelasi Kendall's Tau.....	73
2.	Regresi Linier Sederhana .....	75
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>	
A.	Kesimpulan .....	97
B.	Implikasi.....	98
C.	Keterbatasan Penelitian .....	99
D.	Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan .....	38
Tabel 3.1	Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen tentang Kemandirian Belajar .....	44
Tabel 3. 3	Kriteria Kemandirian Belajar Kimia .....	45
Tabel 3. 4	Kategori tingkat kesukaran .....	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data Angket Variabel Kemandirian Belajar ( $X_1$ ) .....	58
Tabel 4. 2	Identifikasi Kecenderungan Data Angket Variabel Kemandirian Belajar ( $X_1$ ).....	60
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Data Observasi Variabel Kemandirian Belajar ( $X_1$ ) .....	62
Tabel 4.4	Identifikasi Kecenderungan Data Observasi Variabel Kemandirian Belajar ( $X_1$ ).....	64
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar ( $X_2$ ) .....	66
Tabel 4. 6	Identifikasi Kecenderungan Data Angket Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ).....	68
Tabel 4. 7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 8	Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	73
Tabel 4. 9	Hasil Uji Korelasi <i>Kendall's Tau</i> Data Angket .....	74
Tabel 4. 10	Hasil Uji Korelasi <i>Kendall's Tau</i> Data Observasi.....	75
Tabel 4. 11	Hasil Regresi Sederhana Data Angket.....	76
Tabel 4. 12	Hasil Regresi Sederhana Data Observasi .....	77
Tabel 4. 13	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Histogram Distribusi Frekuansi Data Angket Variabel Kemandirian Belajar (X <sub>1</sub> ) .....	58
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuansi Data Observasi Variabel Kemandirian Belajar (X <sub>1</sub> ) .....	62
Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuansi Variabel Hasil Belajar (X <sub>2</sub> ).....	66



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4. 1 Hubungan kemandirian belajar data angket dengan hasil belajar ..... 86

Grafik 4. 2 Hubungan kemandirian belajar data observasi dengan hasil belajar .. 86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN .....	104
LAMPIRAN 2 ANALISIS BUTIR SOAL KOGNITIF .....	133
LAMPIRAN 3 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....	139
LAMPIRAN 4 DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK .....	177
LAMPIRAN 5 ANALISIS DATA.....	182
LAMPIRAN 6 SURAT VALIDASI.....	190
LAMPIRAN 7 SURAT PERIZINAN .....	194



## INTISARI

### **HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA N 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:**  
**Heni Astuti**  
**14670030**

Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan penerapan program *full day school*. Salah satu sekolah yang pertama kali menerapkan program *full day school* adalah SMA N 7 Purworejo dengan budaya karakter yang selalu ditanamkan adalah kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar sangat penting dalam proses belajar terutama dalam mata pelajaran kimia, karena kimia dianggap sulit oleh siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar individu atas dasar kemauan dan dorongan dalam diri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, mampu mengambil keputusan, bertanggung jawab serta memiliki keinginan belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengkaji kategori kemandirian belajar kimmia kelas X SMA N 7 Purworejo dan 2) menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kimia kelas X SMA N 7 Purworejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *Ex-Post Facto* dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode 1) angket, 2) observasi, 3) wawancara dan 4) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 1) analisis diskripsi data, 2) analisis regresi linier sederhana dan 3) korelasi *Kendall's Tau*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) kemandirian belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo berdasarkan hasil data angket pada kategori sedang sedangkan kemandirian belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo berdasarkan hasil data observasi pada kategori tinggi. 2) terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) data angket sebesar 0,288, nilai ( $R^2$ ) 0,121 dan nilai sig. 0,000 dengan taraf sig. 0,05 dan persamaan regresi  $Y = 40,457 + 0,299 X$ . Dan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) data observasi sebesar 0,611, nilai ( $R^2$ ) 0,334 dan nilai sig. 0,000 dengan taraf sig. 0,05 dan persamaan regresi  $Y = 18,801 + 0,622 X$ .

**Kata kunci:** Kemandirian belajar, dan hasil belajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun demikian, sistem pendidikan nasional di Indonesia belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Menurut Tabrani (2017), mutu pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain bahkan sesama anggota ASEAN, Indonesia termasuk dalam peringkat yang paling rendah. Hal ini dapat terjadi karena sistem pendidikan nasional di Indonesia belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Perbaikan serta pengembangan mutu pendidikan nasional secara bertahap dan terus-menerus. Mengacu pada Peraturan Pemerintah (Permen) Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut maka diberlakukan program *Full Day School*. *Full day school* merupakan sistem

sekolah sehari penuh atau lima hari sekolah, yang dilaksanakan dari pukul 07.00 sampai 15.00 WIB. Program *full day school* merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memaksimalkan pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan di Indonesia selama ini masih keliru dalam pengelolaan dan salah arah karena belum mampu melahirkan pribadi-pribadi yang unggul, jujur, bertanggung jawab, berakhhlak mulia, bertakwa serta manusiawi. Menurut Agustinova dalam Leasa, M dan Batlolona, J. R (2017:74), penyimpangan tersebut menjadi hambatan untuk mewujudkan pembangunan karakter melalui pendidikan, dimana pendidikan belum memadai bagi tumbuhnya nilai-nilai kebaikan (*virtues*) namun hanya mampu melahirkan ahli ilmu pengetahuan (agama, matematika, biologi, fisika, kimia, dan teknologi) tetapi miskin akan etika serta integritas.

Fokus pendidikan karakter pada *full day school* bukan hanya pada mata pelajaran konvensional, tetapi juga kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam membentuk kepribadian serta karakter peserta didik. Perbaikan kualitas pendidikan salah satunya adalah pembekalan peserta didik dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter membutuhkan waktu yang lama, sehingga perlu dilakukan sejak usia dini. Dalam Al-Qur'an surat al-Jumu'ah (62) ayat 2 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَنْذُرُ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (الجمعة: 2)

*Artinya: "Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (al-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Q.S. Al-Jumu'ah (62) ayat 2).*

Ayat tersebut berkaitan dengan pendidikan karakter pada program *full day school*, bahwa peserta didik tidak hanya mendapat materi di sekolah akan tetapi mereka juga mendapatkan pesan-pesan normatif berupa keimanan dan akhlak, sehingga peserta didik tidak hanya menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun moral dan menjauhkan dari perbuatan yang tidak baik.

Salah satu sekolah yang pertama kali menerapkan program *Full Day School* di Purworejo adalah SMA Negeri 7 Purworejo, dimana sebagai sekolah percobaan dalam pelaksanaan program *Full Day School*. Pendidikan karakter yang diterapkan di SMA N 7 Purworejo salah satunya adalah menanamkan kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar adalah syarat mutlak bagi peserta didik untuk memperoleh hasil yang maksimal, peserta didik harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Kemandirian belajar sangat penting terutama dalam belajar kimia. Belajar kimia tidak hanya dengan cara menghafal saja tetapi harus dipahami sehingga peserta didik dapat menyelesaikan persoalan terkait dengan teori. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Muzaki, S. Pd., pada dasarnya karakteristik kemandirian belajar anak kelas X belum mengetahui kondisi SMA N 7

Purworejo sehingga sifat dan cara belajar anak SMP masih dibawa hingga SMA, maka guru menekankan kepada siswa bahwa mereka sudah SMA sehingga harus memiliki kemandirian belajar yang lebih kuat. Salah satu cara yang dilakukan guru kimia di SMA Negeri 7 Purworejo untuk menanamkan kemandirian dalam diri peserta didik adalah dengan melakukan uji kompetensi tanpa memberitahu kepada peserta didik terlebih dahulu, sehingga peserta didik harus dibiasakan untuk selalu siap setiap kali masuk kelas. Budaya kemandirian belajar yang ditekankan oleh guru di SMA Negeri 7 Purworejo diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dan karakter siswa untuk lebih mandiri dalam berbagai bidang tidak hanya akademis tapi juga non akademis.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peserta didik khususnya kelas X dituntut untuk dapat belajar secara mandiri tanpa paksaan dengan sedikit campur tangan pendidik agar dapat meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik secara maksimal dan dapat meninggalkan pola belajar semasa di bangku SMP.

Dampak dari pola belajar peserta didik kelas X yang masih mengikuti cara belajar semasa SMP mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terutama mata pelajaran kimia. Menurut Nana (2005: 39), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kemandirian belajar, kemampuan peserta

---

<sup>1</sup> Wawancara dilakukan dengan Bapak Muzaki, S.Pd., pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 09.15 WIB

didik, motivasi dan bakat peserta didik, sikap dan kebiasaan belajar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan keluarga, aktivitas belajar, motivasi berhasil, serta lingkungan sekitar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik di Indonesia adalah kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Merriam dan Cafferella (1999) dalam Tarmidi dan Rambe, A.R.R. (2010:216-217), menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah proses dimana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajarannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tahar (2006:100), tentang sikap kemandirian belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. pada penelitian tersebut menyatakan bahwa siswa dituntut untuk memiliki sikap kemandirian belajar yang baik sebagaimana telah dicanangkan pemerintah dalam bentuk pendidikan karakter. Sikap kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk pendidikan karakter akan berdampak pada hasil belajar yang akan diraih oleh siswa tersebut, khususnya untuk hasil belajar pada ranah kognitif.

Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam. Kimia sering dianggap sebagai ilmu yang paling sulit terutama pada level pengenalan (Chang, 2004:7). Menurut Kean dan Middlecamp (1985) dalam Norjana, Rizki, dkk (2016:43) bahwa ciri-ciri ilmu kimia yaitu sebagian besar konsep kimia bersifat abstrak, konsep dalam ilmu kimia adalah penyederhanaan dari yang sebenarnya dan konsep kimia sifatnya berurutan.

Menurut Norjana, Rizki (2016:43), bahwa pada materi hukum dasar kimia dan stoikiometri yang dianggap sulit karena konsep-konsep yang terdapat dalam materi hukum-hukum dasar kimia dan stoikiometri adalah konsep hukum-hukum dasar kimia, konsep mol, dan konsep perhitungan stoikiometri yang merupakan dasar dari kosep kimia lainnya seperti termokimia, laju reaksi, dan kesetimbangan kimia. Hukum-hukum dasar kimia dan stoikiometri dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak, konkret dan matematis, berdasarkan penelitian Norjana, Rizki terdapat 47,48% siswa kelas X SMAN 2 Karanganyar tahun pelajaran 2010-2011 yang tidak tuntas dalam ulangan harian hukum dasar kimia. Berdasarkan penelitian tersebut, sehingga diperlukan kemandirian belajar siswa untuk lebih mamahami materi hukum dasar kimia dan stoikiometri. Menurut Ningsih dan Nurramah, (2016:75) bahwa seseorang yang memiliki kemandirian belajar memiliki kecenderungan tidak bergantung kepada orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan persoalan yanag dihadapinya tanpa campur tangan orang lain, dan seseorang yang memiliki kemandirian belajar juga cenderung akan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemandirian belajar di SMA Negeri 7 Purworejo, karena masih minimnya kemandirian peserta didik terutama pada anak kelas X MIPA. Peneliti ingin melihat hubungan antara Kemandirian

Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun 2017/2018.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain bahkan sesama anggota ASEAN.
2. Pengelolaan pendidikan di Indonesia yang masih keliru karena belum dapat melahirkan generasi yang unggul, jujur, bertanggung jawab, berakhhlak mulia, bertakwa dan manusiawi.
3. Gaya belajar anak SMP yang masih dibawa sampai SMA.
4. Minimnya kemandirian peserta didik kelas X yang masih dalam masa adaptasi di lingkungan SMA.
5. Mata pelajaran kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik karena bersifat abstrak, konkret dan matematis.
6. Rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran kimia.

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat memperoleh data penelitian yang lebih spesifik maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan

identifikasi masalah penelitian tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2017/2018 di semester genap.
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia adalah kemandirian belajar.
3. Materi pada penelitian ini mencakup hukum dasar kimia dan stoikiometri.
4. Hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari nilai Uji Kompetensi dengan cakupan materi hukum dasar kimia dan stoikiometri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kategori kemandirian belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?
2. Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kimia kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kategori kemandirian belajar kimia kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.
2. Menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kimia kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan penelitian memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Peneliti

Peneliti mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia materi Hukum Dasar Kimia dan Stoikiometri siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian pendidikan.

### 2. Sekolah

Sekolah dapat menggunakan penelitian hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia sebagai acuan dalam mengukur kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kualitas akademik bagi sekolah.

### 3. Pendidik

Pendidik dapat memberi dan menambah informasi terkait pengembangan karakter siswa yaitu kemandirian belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 4. Peserta didik

Peserta didik mampu memahami akan pentingnya kemandirian belajar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun 2017/2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi kemandirian belajar materi hukum dasar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo dapat dikategorikan menjadi 3 kelas diantaranya adalah rendah, sedang dan tinggi. Kemandirian belajar data angket pada kategori rendah adalah sebesar 9,15% dengan frekuensi 13 siswa. Pada kategori sedang sebesar 79,58% dengan frekuensi 113 siswa sedangkan pada kategori tinggi sebesar 11,27% dengan frekuensi 16 siswa. Kemandirian belajar kimia siswa berdasarkan hasil angket pada kategori rendah adalah sebesar 0% dengan frekuensi 0 siswa. Pada kategori sedang sebesar 27,78% dengan frekuensi 40 siswa sedangkan pada kategori tinggi sebesar 72,22% dengan frekuensi 104 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo berdasarkan hasil data angket pada kategori sedang. Sedangkan kemandirian belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo berdasarkan hasil data observasi pada kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi *Kendall's Tau*

data angket variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,288, nilai konstanta variabel kemandirian belajar data angket terhadap hasil belajar 40,457, sedangkan nilai koefisien kemandirian belajar adalah 0,299, nilai  $r^2$  sebesar 0,121 dan nilai signifikansi 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi kemandirian belajar data angket terhadap hasil belajar adalah  $Y = 40,457 + 0,299 X$ . Sedangkan hasil korelasi *Kendall's Tau* data observasi kelas variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,611, nilai konstanta variabel kemandirian belajar data observasi kelas terhadap hasil belajar 18,801, nilai koefisien kemandirian belajar adalah 0,622, nilai  $r^2$  sebesar 0,334 dan nilai signifikansi 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi kemandirian belajar data observasi kelas terhadap hasil belajar adalah  $Y = 18,801 + 0,622 X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar kimia yang akan dicapai siswa.

## B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa rata-rata siswa memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang hingga tinggi. Siswa yang

memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang hingga tinggi dapat terlihat hasil belajar kimia nya juga tinggi.

2. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia materi hukum dasar kimia dan stoikiometri menunjukkan bahwa dengan kemandirian belajar dalam diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar kimia. Siswa yang memiliki kesadaran diri, ketekunan, keinginan berprestasi tinggi, tanggung jawab serta percaya diri dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar kimianya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA negeri 7 Purworejo tahun 2017/2018 memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada satu faktor yang membengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan data angket serta data observasi sehingga terdapat pengaruh subjektif.
3. Pengambilan data hanya dua kali observasi sehingga hasilnya belum optimal untuk menunjukkan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar kimia.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMA Negeri 7 Purworejo sehingga hasil penelitian berlaku sangat terbatas.

## D. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar baik itu di dalam kelas maupun di rumah, sehingga siswa dapat memecahkan sendiri persoalan materi-materi kimia dengan lebih baik. Selain itu siswa harus memiliki sifat yang menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan lagi keterpaksaan.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih menekankan sifat kemandirian siswa dan motivasi untuk belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, guru perlu bekerja sama dengan orang tua agar bersama-sama meningkatkan kemandirian siswa.

### 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kemandirian belajar siswa. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan responden yang lebih luar tidak hanya untuk satu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airiah. 2015. *Jurnal Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi Islamic Full Day School*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. Didaktika Tauhid ISSN 2442-4544 Volume 2 Nomor 2, Oktober 2015.
- Ali, Muhammad dan Asrori. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brady. 1999. *Kimia Universitas Asas dan Atruktur Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Chabib, Thoha. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chang, Raymond. 2004. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. (Terjemahan Muhamad Abdulkadir Martoprawiro, dkk). Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, Dictionary of Psychology. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2017. *Peraturan Pemerintah (Permen) Nomor 23 Tahun 2017*, tentang Hari Sekolah.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keenan, et al. 1986. *Ilmu Kimia Untuk Universitas Edisi Keenam Jilid 1*. (Terjemahan A. Hadyana Pudjaatmaka). Jakarta:Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Tentang Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta.

- Leasa, Marleny dan Batlolona, J.R. 2017. *Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa SMKN 13 Kota Malang*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 6, No. 1.
- Maemun, Muhammad. 2008. *Skripsi: Hubungan Kemandirian Belajar dengan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN Wonokromo*. Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.
- Monks, dkk. 1998. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Nana, Sudjana. 2005. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Ningsih dan Nurramah. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6(1):73-84.
- Norjana, Rizki, dkk. 2016. *Identifikasi Tingkat Pemahaman Konsep Hukum-hukum Dasar Kimia dan Penerapannya dalam Stoikiometri pada Siswa Kelas X IPA di MAN 3 Malang*. Jurnal Pembelajaran Kimia (J-PEK) Vol. 01, No. 02.
- Nyayu, Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Purwanto, Ngahim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sastrawijaya, Tresna. 1998. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta: Depdikbud.
- Sastrohamijoyo. 2001. *Kimia Dasar 1*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Syah, Muhyibin. 2004. *Psikologi dengan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukri. 1999. *Kimia Dasar Jilid 1*. Badung: ITB Press.
- Tabrani. 2012. *Sistem Pendidikan di Indonesia-Antara Solusi dan Ilusi. Artivle Pendidikan*. Diambil pada tanggal 1 Oktober 2018, dari <http://www.tabraniza.com/2017/01/sistem-pendidikan-di-indonesia-antara.html>
- Tarmidi dan Rambe, A.R.R. 2010. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA*. Jurnal Psikologi Volume 37, No. 2.
- Trihendradi. 2008. *Step by Step SPSS 16: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yohanes, Babari dkk. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yohannes, Babari, dkk. 2002. *Chapter Building II Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT. Elex Media Kompatindo.